

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern, sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memegang peranan krusial dalam mendorong kemajuan dan perkembangan instansi pemerintahan, khususnya dalam hal pelayanan publik. Pelayanan publik memiliki cakupan yang luas, salah satu aspek pentingnya adalah pelayanan administratif, terutama terkait dengan perizinan. Pelayanan perizinan erat kaitannya dengan kegiatan usaha dan berfungsi sebagai alat perlindungan hukum atas kepemilikan atau penyelenggaraan suatu kegiatan. Selain itu, perizinan juga menjadi instrumen pengendalian pemerintah terhadap aktivitas masyarakat. Sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mewujudkan efektifitas dan efisiensi birokrasi, lahirlah inovasi teknologi informasi bernama "*Online Single Submission (OSS)*". *Online Single Submission (OSS)* merupakan sistem elektronik terintegrasi yang memproses perizinan berusaha. Diimplementasikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018, OSS membantu kemajuan dan memudahkan usaha-usaha yang mendapat izin dari lembaga berwenang seperti menteri, pimpinan, gubernur, atau bupati atau walikota (Suyani, 2024).

Pengurusan berbagai jenis perizinan, termasuk izin lokasi, lingkungan, dan bangunan, dipermudah dengan *Online Single Submission (OSS)*. Melalui komitmennya terhadap persyaratan perizinan, OSS tidak hanya memastikan kepatuhan tetapi juga membantu para pelaku usaha. OSS membantu pelaku usaha menyimpan data perizinan secara terpusat melalui nomor izin usaha (NIB), yang meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam mengelola dokumen perizinan (Suyani, 2024).

Di Indonesia, sistem *Online Single Submission (OSS)* ialah sistem elektronik terintegrasi yang digunakan oleh pelaku usaha serta lembaga terkait untuk melaksanakan proses perizinan usaha berbasis risiko. Sejak diberlakukan pertama kali pada tahun 2018, sistem OSS telah berubah tiga kali dalam waktu tiga tahun. OSS versi 1.0 dimulai pada tanggal 21 Juni 2018 sesuai dengan

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018, OSS versi 1.1 mulai berlaku pada tanggal 4 November 2019 agar meningkatkan kualitas sistem perizinan dan mengatasi hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam proses perizinan berusaha, dan OSS-RBA (*Online Single Submission-Risk Based Approach*) adalah versi terbaru dari sistem OSS (Erni & Jaya, F, 2022:251).

Digitalisasi melalui sistem perizinan berusaha elektronik (OSS-RBA) memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, antara lain kemudahan Akses pengurusan perizinan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), meningkatnya kemudahan berusaha yang diharapkan dapat mempermudah proses berusaha, mempertinggi, dan mempercepat penanaman modal, integrasi sistem OSS-RBA terintegrasi dengan sistem lain seperti AHU *Online*, DJP *Online*, LKPM, dan lainnya, sehingga terjadi tersinkronisasi data, kemudahan berusaha yang lengkap yaitu pelaku usaha dapat mengajukan banyak sekali kemudahan seperti perizinan berusaha, perizinan penunjang aktivitas usaha, tax holiday, tax allowence, fasilitas impor, dan lainnya, melalui satu sistem OSS-RBA serta sistem ini membantu meminimalisir bahkan menuntaskan permasalahan tumpang tindih kewenangan pada penerbitan perizinan berusaha (Erni & Jaya, F, 2022:252).

Menurut Peraturan Kepala BKPM Republik Indonesia No. 6 Tahun 2020 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Pengendalian dan Pelaksanaan Penanaman Modal diberi wewenang untuk melakukan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan. Hasil dari kegiatan pemantauan adalah data realisasi investasi dalam bentuk LKPM yang telah disusun dan dilaporkan oleh penanam modal yang telah memperoleh perizinan penanaman modal (Agustina, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyusun judul laporan tugas akhir yang berjudul "**PROSEDUR PENERAPAN *ONLINE SINGLE SUBMISSION* (OSS) PADA LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAMBI**".

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah disebutkan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pelaksanaan pengawasan kegiatan investasi pada laporan kegiatan penanaman modal (LKPM)?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Laporan ini disusun dari beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk menjelaskan bagaimana prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengawasan kegiatan investasi pada laporan kegiatan penanaman modal (LKPM).

1.3.2 Manfaat Penulisan

Melalui penyusunan tugas akhir ini, penulis menaruh harapan agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Penulis

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk meraih gelar Ahli Madya pada program Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam dunia kerja, sehingga penulis dapat menjadi profesional yang lebih kompeten.
3. Memperoleh pengetahuan mendalam terkait prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Dinas Penanaman

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi.

4. Menambah pemahaman mengenai pelaksanaan pengawasan kegiatan investasi pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

b. Bagi DPM-PTSP Provinsi Jambi

Laporan ini diharapkan sebagai sarana untuk menjembatani antara instansi pemerintahan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut, baik itu bersifat akademis maupun non akademis.

c. Bagi Universitas Jambi dan Pembaca

Menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada laporan kegiatan penanaman modal (LKPM).

1.4 Metode Penulisan

Metode yang digunakan untuk penulisan laporan ini diklasifikasikan menjadi :

1.4.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian melalui pengamatan lapangan serta melakukan wawancara langsung terkait prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersumber dari buku-buku, melalui internet dan dari sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Survei

Penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan instansi yaitu di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi yang menjadi objek penelitian, sehingga akan diperoleh bahan-bahan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Wawancara

Wawancara melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di DPM-PTSP Provinsi Jambi pejabat berwenang dan berkaitan langsung dengan objek penulisan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan oleh penulis, melakukan kajian pustaka dengan mempelajari buku-buku dan sumber referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai landasan teori untuk mendukung analisis dan pembahasan dalam laporan ini.

1.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data kualitatif deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena dianggap tepat untuk memahami dan menggambarkan makna dari prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

- a. Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan selama 2 (dua) Bulan, terhitung mulai tanggal 15 Februari 2024 hingga 18 April 2024. Durasi magang ini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi dan program Diploma III Universitas Jambi.

b. Lokasi Magang

Lokasi pelaksanaan magang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi yang beralamat di Jl. R.M. Noer Atmadibrata No. 05 Telanaipura, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori berisikan mengenai uraian mengenai teori dasar atau konsep yang akan dijadikan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang akan di bahas serta digunakan untuk pembahasan materi laporan seperti penjelasan prosedur, jenis-jenis prosedur, karakteristik prosedur, manfaat prosedur, penjelasan penerapan, penjelasan sistem *Online Single Submission* (OSS), pembagian subsistem *Online Single Submission* (OSS), cara membuat akun OSS, prasyarat yang perlu dipenuhi sebelum mengakses OSS, manfaat menggunakan OSS bagi pelaku usaha, kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, pemberdayaan koperasi dan UMKM serta pengertian laporan kegiatan penanaman modal (LKPM).

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum instansi pemerintahan yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi

seperti biodata instansi, visi, misi, motto dan maklumat pelayanan, struktur organisasi, tugas, fungsi dan tanggungjawab jabatan, kegiatan pada DPM-PTSP Provinsi Jambi dan pembahasan masalah mengenai Prosedur penerapan *Online Single Submission* (OSS) pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi serta pelaksanaan pengawasan kegiatan investasi melalui Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dan menjelaskan solusi dari pokok permasalahan didalam laporan tugas akhir.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini memuat bagian kesimpulan dan menjelaskan tentang saran-saran untuk instansi maupun penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bahan tambahan pemikiran dan masukan.